

KONSEP KEHENDAK BEBAS PERSPEKTIF HENDRY BERGSON

(DALAM KARYANYA TIME AND FREE WILL)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana



OLEH

YOHANES ADONIS

NO REGIS: 61118086

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2022

KONSEP KEHENDAK BEBAS PERSPEKTIF HENDRY BERGSON

(DALAM KARYANYA TIME And FREE WILL)

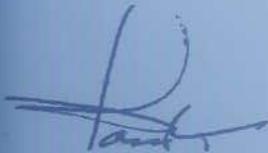
OLEH

YOHANES ADONIS

NO REGIS: 61118086

MENYETUJUI

Pembimbing I



(Mgr. Dr. Dominikus Saku,Pr)

Pembimbing II



(Rm. Oktovianus Kosat,S.Fil.M,Hum)

MENGETAHUI

Dekan fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



(Rm.Drs.Yohanes Subani,Pr,Lic,Iur,Can)

Diperthankan di Depan Dewan Penguji Skiripsi

Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Dan Diterima Dengan Memenuhi Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Filasafat

Pada 3 Juni 2022

Mengesahkan

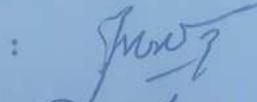
Dekan Fakultas Filsafat



Rm.Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic Iur. Can

Dewan Penguji:

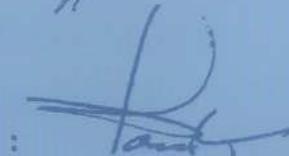
1. Rm. Drs. Kornelis usboko, L. Ph

: 

2. Rm. Oktovianus kosat, S.Fil, M.Hum

: 

3. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr

: 



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof.Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.Blogspot.Com
KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatanganbawahini:

Nama : Yohanes Adonis
Nim : 611 18 086
Fakultas/ Prodi : Filsafat/ IlmuFilsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Konsep Kehendak Bebas Perspektif Hendry Begson Dalam Karyanya Time And Free Will** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui untuk dipergunakan sebagai salah satu persyaratan ujian skripsi dan wisuda pada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/diketahui

Kupang 3 Juni 2022

(Dr. Dominikus saku. Pr)



(Yohanes Adonis)

NIM:61118086



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof.Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.Blogspot.Com
KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademis Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Yohanes Adonis

Nim : 611 18 086

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya mandira Kupang **Hak Bebas Royalty Hak Non Eksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul **KONSEP KEHENDAK BEBAS PERPEKTIF HENDRY BERGSON DALAM KARYANYA TIME AND FREE WILL** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty non eksklusive ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai manamestinya.

Kupang, 3 Juni 2022

(Yohanis Adonis)

KATA PENGANTAR

Syukur dan terima kasih kepada Tuhan inilah kata-kata yang pantas untuk mengawali karya ilmiah yang telah rampung ini. Karya Tuhan memang selalu akan indah pada waktunya. Oleh karena itu saya patut berbangga dan bersyukur karena atas segala tuntunannya dan penyelenggaraannya saya dapat menyelesaikan karya tulis ini.

Karya tulis ini telah saya kerjakan pertama-tama untuk memenuhi syarat dalam rangka memperoleh gelar sarjana di fakultas filsafat UNWIRA Kupang. Lebih jauh lagi karya tulis ini merupakan ekspresi dari pengalaman –pengalaman teoritis akademis yang telah dan sedang membatin dalam diri dari setiap paket perkuliahan yang terprogram dari Fakultas Filsafat Unwira Kupang.

Dalam hal ini penulis mencoba untuk mendalami tentang kehendak bebas yang ada dalam diri manusia dan menyelaraskannya dengan konsep kehendak bebas dari seorang filsuf ternama dari Perancis yakni Hendry Bergson. Maka yang ingin ditelusuri dalam karya ini adalah : **Konsep Kehendak Bebas Perspektif Hendry Bergson Dalam Karyanya Time And Free Will.** Kehendak bebas menurut Hendry Bergson adalah suatu hal yang sangat mendasar dalam diri manusia. kehendak bebas yang ada dalam diri manusia pertama-tama berawal dari intuisi yang menjadi dasar untuk pusat penyerapan terhadap berbagai unsure yang datang dalam diri manusia dan kemudian berlanjut ke intensitas merupakan suatu hal yang bertujuan untuk menyerap yang homogeny dari intensitas yang bersifat jamak dan dapat berjalan untuk mengetahui apa yang ada. Sedangkan durasi merupakan sebuah waktu atau lamanya seseorang menyerap suatu realitas yang terjadi dalam intuisi dan juga melalui intensitas. kemudian pada akhirnya menuju ke intelektual yang menjadi tahap akhir untuk menyimpulkan segala sesuatu yang

dapat diserap. Pandangan Hendry Begson ini memiliki hubungan dengan etika keutamaan. Karena pandangan mereka tentang kehendak bebas lebih mengutamakan tentang pilihan yang disadari dari dalam diri manusia. Norma moral tetap berlaku hanya saja yang ditekankan adalah pilihan manusia itu sendiri apakah dia ingin mengikuti atau tidak.

Setelah melewati proses yang panjang, skripsi ini boleh mencapai akhir, berkat uluran tangan dan jerih payah banyak pihak. Penulis membuat nama-nama berikut untuk mengenang jasa-jasa baik mereka. Penulis berterima kasih kepada:

Pertama: Bapak Lorensius Adonis dan Ibu betceba banamtuan, selaku orang tua kandung yang telah mendukung penulis, baik secara material maupun secara moril dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Kedua: Mgr. Dr. Dominikus saku prdan rm oktovianus kosat s.fil, m.hum yang telah membimbing dan memtivasi penulis hinga selesaikan dengan baik.

Ketiga: Rm. Drs Yohenes Subani, Pr, Lic Iur, Can. Selaku dekan fakultas filsafat Unwira Kupang dan segenap jajaran staf dosen, perpustakaan, kesekretariatan karena bantuan-bantuan akademis dan administratif, referensi, literer yang sangat penting bagi karya tulis ini.

Keempat: seminari tinggi claretian khususnya komunitas SHM (Seminari Hati Maria) yang telah membantu dan membimbing sifat dan karakter penulis kurang lebih 3 tahun.

Kelima : Semua sahabat kenalan teman-teman seangkatan Yuventris Tani, Aprianus Seran, Febrianus Nala, Natalia Pureklolon, Andreas Seran, Theofilus Woi, yang selalu membatu penutulis dalam mencari sumber, dan proses peneditan karya ilmiah ini. Dan

yang terakhir untuk pacar yang selalu mendukung dan memberi motivasi saat mengalami kejenuhan dalam menulis karya ilmiah ini.

Akhirnya, demi kesempurnaan karya tulis ini, kami menyatakan keterbukaan kami yang tulus terhadap segenap curahan catatan kritis.

Penfui, juni 2022

Penulis

ABSTRAKSI

Manusia adalah makhluk yang memiliki kebebasan untuk bertindak. Tindakan yang dilakukan oleh manusia bukan atas dasar suatu paksaan dari orang lain ataupun suatu tuntutan dari orang lain untuk bertindak. Hal ini berarti bahwa kebebasan merupakan suatu hal yang mendasar dalam diri manusia. Ia dapat bertindak tanpa suatu paksaan atau suatu hal yang mengikat segala tindakan. Ia dapat memilih untuk melakukan apa saja tanpa suatu hal yang mengikat dirinya. Hendry Bergson dalam filsafatnya memiliki pandangan tersendiri tentang kehendak bebas. Menurut Hendry Bergson kehendak bebas bersumber dari intuisi, intensitas, dan *duree*. Intuisi merupakan suatu hal yang ada dalam diri manusia.

Hal ini merupakan suatu hal yang melekat secara mendasar dalam diri manusia. Karena intuisi merupakan awal dari penyerapan realitas yang ada. Dapat menyerap apapun yang masuk dalam diri manusia. Sedangkan intensitas merupakan suatu hal yang bertujuan untuk penyerap yang homogeni dari intensitas hal ini bersifat jamak dan dapat berjalan untuk mengetahui apa yang ada. Sedangkan *duree* merupakan sebuah waktu atau lamanya seseorang menyerap suatu realitas yang terjadi melalui intuisi dan juga melalui intensitas. Hal ini terjadi dalam bentuk waktu atau juga melalui ruang terjadinya suatu realitas. Dan *duree* juga sifatnya kualitatif dimana dalam dirinya terdapat ruang.

Kehendak bebas merupakan suatu hal yang memiliki hubungan antara intuisi, intensitas dan *duree*. Ketika hal ini merupakan realitas yang terjadi dan dipahami melalui intuisi. Karena intuisi merupakan tahap awal untuk mengetahui tentang realitas. Dan kehendak bebas yang terjadi dalam intensitas dan *duree* dapat dikenal melalui intelek, melalui intelek manusia dapat memahami apa yang disebut dengan realitas. Intelek menjadikan suatu hal menjadi determinisme. Determinisme merupakan suatu hal yang ada dalam diri manusia. Determinisme ini memahami bahwa seseorang dapat berkehendak bebas apabila ia melaksanakan sesuatu karena adanya suatu tuntutan dari orang lain. Maka kehendak bebas harus dilepaskan dari determinisme agar dapat memiliki kehendak bebas yang sangat untuk kesatuan.

Konsep kehendak bebas Hendry Bergson memiliki hubungan dengan etika keutamaan. Etika keutamaan memiliki orientasi yang lain. Etika ini tidak menyoroti perbuatan satu demi satu

apakan perbuatan itu sesuai dengan norma moral atau tidak. Tetapi lebih fokus pada kemanusiaan itu sendiri etika ini mempelajari tentang keutamaan tidak menyelidiki apakah perbuatan itu baik atau buruk. Melainkan menilai bahwa apakah kita ini orang baik atau orang tidak baik. Etika keutamaan memfokuskan diri pada keberadaan manusia sedangkan etika kewajiban memfokuskan pada apa yang dilakukan oleh manusia konsep kehendak bebas menurut Henry Bergson memiliki relevansi dengan etika keutamaan. Etika keutamaan menekankan tindakan manusia didasari oleh pilihan dari dalam diri sendiri. Dalam etika keutamaan norma moral tetap berlaku hanya saja yang ditekankan adalah pilihan manusia untuk mengikuti norma tersebut atau tidak. Dalam etika keutamaan kehendak bebas memiliki peran untuk mendorong seseorang bertindak sesuai norma. Konsep kehendak bebas Henry Bergson dapat diterapkan untuk menentukan pilihan tindakan moral. Hasil pilihan tersebut adalah tindakan yang menunjukkan kualitas diri seseorang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Manfaat Penulisan.....	6
1.4.1 Bagi Fakultas Filsafat-Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.....	7
1.4.2 Bagi Masyarakat.....	7
1.4.3 Bagi Penulis.....	7

1.5 Metode Penulisan.....7

1.6 Sistematika Penulisan.....7

**BAB II BIOGRAFI, LATAR BELAKANG FILSUF-FILSUF YANG MEMPENGARUHI
DAN KARYA-KARYA HENDRY BERGSON**

2.1 Biografi Singkat Hendry Bergson.....9

2.2 Karya-Karya Hendry Bergson.....11

2.3 Tokoh Yang Mempengaruhi Pemikiran Hendry Bergson.....13

2.3.1 Auguste Comte.....13

2.3.2 Rene Descartes.....14

2.3.3 Wiliam James.....15

BAB 111 KONSEP KEHENDAK BEBAS SEBELUM HENDRY BERGSON

3.1 Konsep Kehendak Bebas Sebelum Hendry Bergson.....16

3.2 Kehendak Bebas Menurut Plato.....16

3.3 Kehendak Bebas Menurut Aristoteles.....17

3.4 Kehendak Bebas Menurut St. Agustinus.....18

3.5 Kehendak Bebas Menurut St. Thomas Aquinas.....19

3.6 Kehendak Bebas Menurut Immanuel Kant.....20

BAB IV KONSEP KEHENDAK BEBAS MENURUT HENDRY BEERGSON

4.1 Pengantar.....	22
4.2 Intensitas.....	22
4.3 Aktivitas Kondisi Batin.....	24
4.4 Perasaan Estetis.....	26
4.5 Perasaan Moral.....	27
4.6 Aktivitas Kondisi Fisik.....	29
4.7 Sensasi.....	30
4.7.1 Sensasi Afektif.....	32
4.7.2 Sensasi Representatif.....	33
4.8 Gagasan Tentang <i>Durée</i>.....	33
4.8.1 Keanekaragaman Angka.....	34
4.8.2 <i>Durée</i> Dan Rangkaian Ruang.....	34
4.8.3 <i>Durée</i>.....	36
4.9 Kehendak Bebas.....	38
4.10 <i>Dinamisme</i> dan <i>Mekanisme</i>.....	38

4.11 Determinisme.....40

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....42

5.2 Tinjauan Kritis.....43

5.3 Tanggapan Kritis.....45

5.4 Relevansi Kehendak Bebas Menurut Hendry Begson Dan Etika Keutamaan.....47

DAFTAR PUSTAKA.....48

CURIKULUM VITAE.....50